



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE
DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN PENERBANGAN PT AIR ASIA
INDONESIA TBK SEBELUM COVID-19 (2018-2019) DAN SELAMA COVID-19
(2020-2021)**

Disusun oleh:

Nadzira Bushra Kamila
1904441041

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN PENERBANGAN PT AIR ASIA INDONESIA TBK SEBELUM COVID-19 (2018-2019) DAN SELAMA COVID-19 (2020-2021)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan

Manajemen Keuangan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:

Nadzira Bushra Kamila

1904441041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam laporan skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nadzira Bushra Kamila

NIM : 1904441041

Tanda tangan:

(Nadzira Bushra Kamila)

Tanggal : 13 April 2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nadzira Bushra Kamila
NIM : 1904441041
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Selama Covid-19 (2020-2021)

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Dra. Endang Purwaningrum, M.M

NIP. 1800419630319892001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui oleh:

KPS Manajemen Keuangan

Lini Ingriyani, S.T., M.M.

NIP. 1452022030119931020



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Terapan ini diajukan oleh

Nama : Nadzira Bushra Kamila

NIM : 1904441041

Program Studi : D4 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Selama Covid-19 (2020-2021)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ratna Juwita, S.E., M.S.M., M.Ak ()

Anggota Penguji : Dr. Dra. Endang Purwaningrum, M.M ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Agustus 2023





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga Laporan Skripsi Terapan dapat selesai dengan tepat waktu. Shawalat serta salam tak lupa penulis sampaikan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga zaman yang telah dipenuhi pengetahuan. Adapun Laporan Skripsi Terapan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan Manajemen Keuangan.

Dalam menyelesaikan Laporan Skripsi Terapan ini tentu saja tidak luput dari bantuan dan dukungan baik moril maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, kritik, juga motivasi yang membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Terapan dengan tepat waktu, yaitu diantaranya:

1. Bapak Dr. sc. H., Zainal Nur Arifin Dipl-Ing. HTL.,M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M. selaku Kepala Program Studi D4 Manajemen Keuangan.
4. Ibu Dr. Dra. Endang Purwaningrum, MM selaku dosen pembimbing Skripsi Terapan yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyusun Skripsi Terapan.
5. Segenap dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta khususnya Program Studi Manajemen Keuangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menjalani perkuliahan.
6. Mama yang sudah banyak memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Laba/Rugi PT Air Asia Indonesia Tbk	1
Gambar 1.2 Total Penumpang PT Air Asia Indonesia Tbk	2
Gambar 4.1 WCTA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	33
Gambar 4.2 EBITTA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	34
Gambar 4.3 EBTCL PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	36
Gambar 4.4 SATA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	37
Gambar 4.5 ROA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	39
Gambar 4.6 DR PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	40
Gambar 4.7 CR PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	41
Gambar 4.8 S-score PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	43
Gambar 4.9 X-score PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Covid-19	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi sebesar -2,07% (Badan Pusat Statistik, 2021). Keadaan tersebut menandakan perekonomian Indonesia mengalami deflasi karena adanya pergerakan yang tidak stabil (Pratiwi, 2022). Adanya fenomena tersebut memungkinkan perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* adalah sebuah keadaan ketika perusahaan tidak dapat membayar hutang ataupun kewajiban finansialnya sehingga perusahaan terancam bangkrut (Handoko, Binus University School of Accounting, 2022). Setiap perusahaan besar ataupun kecil dapat berpotensi untuk mengalami kebangkrutan. Keadaan *financial distress* dapat terjadi karena adanya pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang menyebabkan *financial distress* dapat berupa adanya kesulitan pada arus kas, besarnya jumlah hutang dan ketidakmampuan untuk membayar, dan kerugian pada operasional perusahaan selama beberapa tahun. Selanjutnya, faktor eksternal yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* adalah kebijakan pemerintah, dan kenaikan suku bunga (Ni Putu Wulan Puspayanti, 2018).

Akibat adanya kontraksi ekonomi yang terjadi pada tahun 2020, sektor transportasi juga terdampak mengalami kontraksi pendapatan sebanyak -15,04% (Badan Pusat Statistik, 2021). Terjadinya kontraksi ekonomi ini disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Mewabahnya virus Covid-19 membuat pemerintah menetapkan peraturan *social distancing* dan menyarankan masyarakat untuk tetap berada di rumah. Diadakannya peraturan untuk berada di rumah membuat sektor pariwisata dan transportasi mengalami penurunan pertumbuhan. Adanya situasi tersebut membuat perusahaan transportasi khususnya penerbangan mengalami potensi untuk terjadi kebangkrutan karena jumlah masyarakat yang melakukan kunjungan wisata mengalami penurunan. Salah satu perusahaan transportasinya adalah perusahaan penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk. Tercatat berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Air Asia Indonesia Tbk sepanjang tahun 2018-2021 perusahaan penerbangan ini mengalami kerugian dengan puncak kerugian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

tertinggi berada pada tahun 2020. Walaupun pada tahun 2021 pendapatan perusahaan mulai bergerak naik, namun belum mampu menghasilkan keuntungan.



Gambar 1.1 Data Laba/Rugi PT Air Asia Indonesia Tbk

Sumber: *ir-id.aaid.co.id*, Laporan Tahunan PT Air Asia Indonesia Tbk

Pada grafik data laba/rugi PT Air Asia Indonesia Tbk yang berasal dari laporan tahunan perusahaan, dapat dilihat bahwa terjadinya kerugian pada penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk disebabkan karena terjadinya kontraksi ekonomi. Adanya kontraksi ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19 membuat masyarakat lebih mementingkan keuangannya untuk membeli bahan pokok makanan ataupun menyimpan uangnya dibandingkan menggunakan uangnya untuk berpergian. Selain itu, terjadinya Covid-19 memaksa masyarakat untuk membatasi diri dari dunia luar dan dianjurkan untuk berada di rumah guna mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



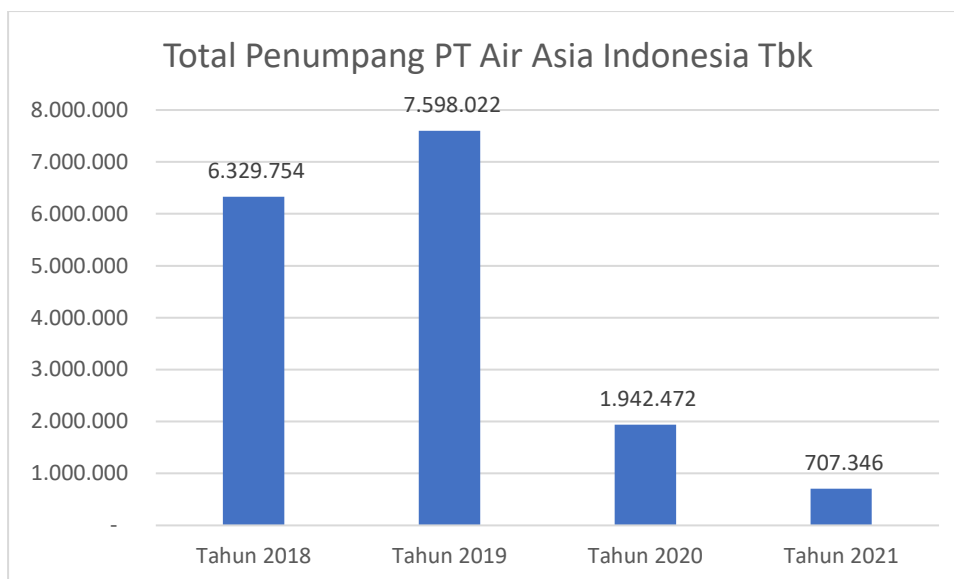
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Total Penumpang PT Air Asia Indonesia Tbk

Sumber: cloud.dephub.go.id, Buku Statistik Perhubungan oleh Kementerian Perhubungan

Berdasarkan grafik total penumpang yang diperoleh dari buku statistik perhubungan (2021) yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan, tercatat perusahaan PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan penumpang. Adanya penurunan penumpang tersebut, sejalan dengan hasil laporan tahunan PT Air Asia Indonesia Tbk yang menunjukkan kerugian. Oleh karena itu, diperlukan analisis *financial distress* untuk mengantisipasi adanya peringatan awal perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan (Lesta Hardianti, 2020). Analisis *financial distress* dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Terdapat beberapa metode untuk melakukan analisis *financial distress*. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis *financial distress* menggunakan metode Springate dan Zmijewski. Metode Springate merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi keberlangsungan hidup perusahaan (Rudianto, 2013) dengan menggunakan empat rasio keuangan (Eka Ratna Sari, 2018). Metode Springate memiliki kelebihan yaitu dapat mengetahui laba sebelum pajak, dimana rasio tersebut merupakan indikator terbaik untuk mengetahui terjadinya kebangkrutan (Imam Zulkarnain, 2020). Pada metode Springate juga terdapat rasio *Earning Before Tax* (EBT) terhadap *current liabilities* untuk menghitung berapa banyak kemampuan laba dalam membayar hutang perusahaan, rasio ini penting untuk melihat kesulitan keuangan perusahaan dikarenakan salah satu penyebab terjadinya kesulitan keuangan adalah hutang yang tidak mampu dibayarkan oleh perusahaan (Vera Anitra, 2018). Pada metode Zmijewski menggunakan rasio *Return on Asset*, *debt ratio*, dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

current ratio pada analisis *financial distress*. Dengan digunakannya *current ratio* maka dapat mengetahui likuiditas perusahaan, apakah perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memilih metode Springate dan Zmijewski sebagai metode penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian tentang analisis *financial distress* menggunakan metode Springate dan Zmijewski, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Yoga (2019) pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI menggunakan Metode Zmijewski menghasilkan 4 perusahaan diprediksi bangkrut, sedangkan metode Springate menghasilkan hanya 3 perusahaan diprediksi bangkrut. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) pada perusahaan penerbangan PT Garuda Indonesia Tbk menggunakan metode Springate periode tahun 2012 sampai 2018 menunjukkan hasil bahwa perusahaan tersebut masuk dalam kategori *financial distress* dan berpotensi mengalami kebangkrutan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Bilondatu (2019) pada perusahaan penerbangan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2014 sampai 2018 menggunakan metode Zmijewski menunjukkan hasil bahwa perusahaan tersebut berada di keadaan *non distress*. Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil pada metode Springate terdapat 12 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan sedangkan dengan metode Zmijewski terdapat 3 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Adanya perbedaan hasil prediksi perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan dengan metode Springate dan Zmijewski. Maka, penulis tertarik untuk menggunakan kedua metode tersebut. Penulis akan melakukan penelitian terhadap perusahaan penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk berdasarkan penjelasan laporan laba rugi yang telah disampaikan sebelumnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk berpotensi untuk mengalami kebangkrutan atau tidak. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis *Financial Distress* Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Penerbangan PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Selama Covid-19 (2020-2021)**”.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Tercatat sepanjang tahun 2018-2021 PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami kerugian. Hal tersebut juga didukung oleh semakin menurunnya jumlah penumpang perusahaan yang menggunakan maskapai tersebut karena adanya virus Covid-19 yang menganjurkan masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar. Adanya fenomena tersebut, membuat perusahaan harus mengantisipasi adanya indikasi kebangkrutan. Hal yang harus dilakukan adalah analisis *financial distress*. Dengan melakukan analisis *financial distress* perusahaan dapat mengantisipasi adanya peringatan awal perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021)?
2. Bagaimana rasio keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021) menggunakan metode Springate untuk melihat indikasi *financial distress*?
3. Bagaimana rasio keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021) menggunakan metode Zmijewski untuk melihat indikasi *financial distress*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kondisi keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021).
2. Mendeskripsikan perhitungan rasio keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021) menggunakan metode Springate untuk melihat indikasi *financial distress*.
3. Mendeskripsikan perhitungan rasio keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk sebelum Covid-19 (2018-2019) dan selama Covid-19 (2020-2021) menggunakan metode Zmijewski untuk melihat indikasi *financial distress*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis dan praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan metode Springate dan Zmijewski untuk menganalisis *financial distress* pada PT Air Asia Indonesia Tbk.
2. Manfaat Praktis
Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai deteksi kemungkinan potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan. Sedangkan, bagi investor ataupun calon investor diharapkan informasi penelitian dapat berguna dalam keputusan berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab, berdasarkan pedoman teknik penulisan tugas akhir dan skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Bab tersebut terdiri atas:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan yaitu *Signaling Theory*, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, *Financial Distress*, Metode Springate, dan Metode Zmijewski. Selanjutnya pada bab ini juga berisi penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan metode penelitian yang akan dilakukan berupa Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengambilan Sampel, Jenis dan Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian berupa Gambaran Umum Laporan Keuangan, Analisis Deskriptif setiap rasio pada metode springate dan zmijewski, dan hasil perhitungan metode springate dan zmijewski. Pada bab ini juga akan berisi pembahasan atas analisis data yang telah dilakukan berupa pembahasan setiap komponen

rasio yang dibutuhkan oleh kedua metode pada saat keadaan sebelum Covid-19 dan Selama Covid-19, serta pembahasan hasil Metode Springate dan Zmijewski pada keadaan Sebelum Covid-19 dan Selama Covid-19.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui indikasi *financial distress* dengan model Springate dan Zmijewski pada perusahaan PT Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2018-2021, diperoleh hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk secara keseluruhan selama Covid-19 berdasarkan rasio WCTA, EBITTA, EBTCL, SATA, ROA, DR, dan CR menunjukkan hasil yang kurang baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelum Covid-19.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai S-score, perusahaan PT Air Asia Indonesia Tbk berada pada kondisi *financial distress* pada sebelum Covid-19 dan selama Covid-19.
3. Hasil perhitungan X-score menunjukkan bahwa perusahaan PT Air Asia Indonesia Tbk berada pada kondisi *financial distress* pada sebelum Covid-19 dan selama Covid-19.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang ditemukan adalah peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan menambah metode lain untuk menganalisis kondisi *financial distress* lainnya seperti grover dan foster. Selain itu, diharapkan mengembangkan penelitian pada perusahaan sektor lainnya seperti retail dan pariwisata. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menambah periode penelitian yang digunakan agar memperoleh hasil penelitian terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Air Asia. (2019, Juni 18). *AirAsia*. Retrieved from AirAsia Kembali Dinobatkan Sebagai LCC Terbaik Dunia pada Skytrax World Airline Awards 2019: <https://newsroom.airasia.com/news/2019/6/18/airasia-kembali-dinobatkan-sebagai-lcc-terbaik-dunia-pada-skytrax-world-airline-awards-2019#gsc.tab=0>
- Air Asia. (2023, Juni 15). *Tentang AirAsia Indonesia*. Retrieved from Air Asia: https://ir-id.aaid.co.id/corporate_profile.html
- Badan Pusat Statistik. (2021, Februari 5). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Ekonomi Indonesia 2020 turun sebesar 2,07%: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Bank Indonesia. (2021, Februari 9). *Publikasi Bank Indonesia*. Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Pages/Indikator%20Kepailitan%20di%20Indonesia.aspx>
- Dahni, F. (2019). Altman Z-Score vs Zmijewski X-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) Tahun 2015-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 65-74.
- Dedi Hariyanto, M. H. (2019). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Springate, Zmijewski dan Grover pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering Tahun 2018. *Jurnal Produktivitas*, 138-143.
- Desi Permatasari, A. S. (2019). Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski (Studi Kasus pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan PT Mitra Pemuda Tbk Periode 2015-2017). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 90-98.
- Desyah Natalia Bilondatu, M. F. (2019). Analisis Model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski sebagai Metode dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 40-52.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritrik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dhea Zatira, A. K. (2022). Perbandingan Model Altman, Zmijewski, Springate, Grover, dan Foster dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Maskapai Penerbangan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(2), 92-102.

Eka Ratna Sari, M. R. (2018). Akurasi Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(2), 276-285.

Elvina Gunawan, D. (2022). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Sub Industri Penerbangan dan Kereta Api yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 112-126.

Eugene F. Brigham, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.

Greta Paulina, I. I. (2022). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Penerbangan Indonesia dengan Metode Altman dan Springate. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 229-240.

Handoko, B. L. (2022, Oktober 28). *Binus University School of Accounting*. Retrieved from Financial Distress Sebagai Indikasi Awal Kebangkrutan: <https://accounting.binus.ac.id/2022/10/28/financial-distress-sebagai-indikasi-awal-kebangkrutan/>

Handoko, B. L. (2022, Oktober 28). *Financial Distress Sebagai Indikasi Awal Kebangkrutan* . Retrieved from Binus University School of Accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2022/10/28/financial-distress-sebagai-indikasi-awal-kebangkrutan/>

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

IDN Financials. (2020, Mei 28). *AirAsia Hadapi Kesulitan Bayar Bunga dan Utang*. Retrieved from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/news/34457/airasia-facing-difficulties-paying-short-term-loans>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Imam Zulkarnain, E. L. (2020). Analisis Perbandingan Financial Distress dengan Model Altman Z-Score, Springate dan Grover pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016--2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-17.

Jumaizi, E. T. (2021). Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi Laut yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Saintek Maritim*, 22(1), 51-62.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lesta Hardianti, P. H. (2020). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman, Springate, Grover, dan Zmijewski pada Perusahaan Sektor Transportasi. *Prosding SNAM PNJ*.

Marisa Fitriani, N. H. (2020). Analisis Prediksi Financial Distress dengan Metode Springate (S-Score) pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9, 45-62.

Murviana Koto, D. R. (2018). Metode Springate dalam Analisa Potensi Kebangkrutan Perusahaan Properti Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 2018* (pp. 242-249). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ni Putu Wulan Puspayanti, I. D. (2018). Pengaruh Financial Distress pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1332-1360.

Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 359-366.

Prasandi, E. F. (2018). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Z-score (altman), Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 713-724.

Prasandri, E. F. (2018). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Z-Score (Altman), Springate, dan Zmijewski Untuk Memprediksi Kebangkrutan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 713-724.

Pratiwi, Y. R. (2022, Februari 24). *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved from Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>

PT Air Asia Indonesia Tbk. (2019, Februari 27). *Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk*. Retrieved from Berita Pers Laporan Kinerja PT Air Asia Indonesia Tbk Kuartal IV 2018 (4Q18): <https://ir-id.aaid.co.id/financials.html>

Putri, A. R. (2021). Analisis Springate (S-Score) sebagai Alat untuk Memprediksi Financial Distress PT Smartfren Telecom Tbk Periode Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 92-105.

Rudianto. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Salju, A. D. (2018). Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Distributor Prima Palopo. *Equilibrium*, 7(2), 70-89.

Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacan Media.

Sri Fitri Wahyuni, R. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62-72.

Suci, P. P. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19; Studi Kasus PT Air Asia Indonesia Tbk. *NCAF (Proceeding of National Conference on Accounting & Finance)*, 4, 426-432.

Suhesti Ningsih, F. F. (2019). Model Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Go Publik Sub Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(2), 134-139.

Taufik Hidayat, N. D. (2021). Metode Springate dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 6(2), 88-98.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Tesalonika Grasia Mawikere, T. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk. *Productivity*, 3(6), 554-562.
- Utari, A. D. (2021). Analisis Perbandingan Metode Zmijewski dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 489-498.
- Vera Anitra, N. L. (2018). Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Metode Springate pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 89-99.
- Wiranti Novienda, E. I. (2023). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Penerbangan (Studi Kasus pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Air Asia Indonesia Tbk Periode 2018-2021). *Jurnal Economica*, 2(7), 1829-1841.
- Wulandari, A. (2017). *Tanggung Jawab Emiten terhadap Pemegang Saham Publik dalam Masa Pra-Delisting oleh Bursa Efek Indonesia* . Jakarta: Universita Islam Indonesia.
- Yoga Taufan Fahma, N. D. (2019). Analisis Financial Distress dengan Metode Altman, zmijewski, Grover, Springate, Ohlson, dan Zavgren untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200-216.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LAMPIRAN

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2018-2021

Dalam Rupiah	Q1 2018	Q2 2018	Q3 2018	Q4 2018	Q1 2019	Q2 2019	Q3 2019	Q4 2019
Aset								
Aset Lancar								
Kas dan Bank	287.788.461.214	119.031.231.122	78.420.969.322	140.409.140.360	327.957.508.255	318.621.371.644	246.388.520.711	311.873.503.513
Piutang Usaha - pihak ketiga	36.495.051.560	31.335.196.721	25.487.658.408	62.763.959.834	72.472.848.509	29.361.608.054	37.281.126.239	31.977.114.618
Piutang lain-lain	86.460.391.539	77.473.119.441	50.737.731.958	131.570.820.172	287.504.771.799	204.589.762.059	152.275.010.470	313.057.786.823
Persediaan, neto	32.470.692.606	37.842.487.646	54.456.997.019	65.565.414.367	64.536.943.385	72.771.562.286	65.778.055.936	59.598.238.891
Uang muka dan biaya dibayar di muka pajak dibayar di muka	70.637.648.101	120.641.514.478	92.106.055.294	59.533.103.105	67.221.039.451	156.976.375.903	174.328.970.969	215.102.837.117
Aset lancar lainnya	18.490.596.629	42.426.474.743	57.768.097.418	-	38.469.277.227	26.436.350.199	36.395.742.426	13.935.740.430
Aset lancar lainnya	-	-	527.250.888.321	-	-	2.450.000.000	2.450.000.000	-
Total Aset Lancar	532.342.841.649	428.750.024.151	886.228.397.740	459.842.437.838	858.162.388.626	811.207.030.145	714.897.426.751	945.905.221.392
Aset Tidak Lancar								
Uang muka pembelian aset tetap	137.250.888.321	137.250.888.321	-	527.250.888.321	559.055.883.471	-	-	-
Dana pemeliharaan pesawat	157.812.362.354	118.142.775.548	124.562.839.097	68.714.759.408	72.375.465.819	58.367.888.600	62.106.594.588	63.374.269.271
Aset pajak tangguhan	81.301.441.327	137.804.107.627	194.050.273.283	158.940.284.783	163.387.211.956	142.449.836.401	136.236.760.947	93.811.953.106
Aset tetap, neto	2.050.197.078.883	2.082.625.724.751	2.041.061.675.211	1.426.357.150.398	1.407.027.234.046	1.952.262.063.194	1.922.087.101.768	1.179.761.455.303
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang jaminan	138.761.196.373	145.962.155.766	157.805.657.895	139.109.992.414	146.528.080.721	134.549.108.451	133.877.896.337	172.718.732.639
Estimasi tagihan pajak	-	-	-	29.561.161.775	34.444.362.582	29.428.647.303	36.495.770.504	24.888.911.751
Aset tidak lancar lainnya	23.034.129.575	22.249.686.536	21.813.092.786	35.268.537.416	30.536.601.929	51.184.713.752	62.962.199.568	132.609.531.470
Total aset tidak lancar	2.588.357.096.833	2.644.035.338.549	2.539.293.538.272	2.385.202.774.515	2.413.354.840.524	2.368.242.257.701	2.353.766.323.712	1.667.164.853.540
Total Aset	3.120.699.938.482	3.072.785.362.700	3.425.521.936.012	2.845.045.212.353	3.271.517.229.150	3.179.449.287.846	3.068.663.750.463	2.613.070.074.932
Liabilitas dan Ekuitas								
Liabilitas								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha - pihak ketiga	369.925.808.018	374.039.131.158	422.943.963.971	528.141.321.221	394.882.747.759	687.429.930.493	736.852.163.508	584.588.769.726
Utang lain-lain - pihak berelasi	755.894.350.743	943.436.248.072	1.160.078.745.874	851.646.273.601	379.088.079.952	156.687.334.916	147.855.615.044	94.176.544.264
Utang pajak	50.078.494.120	27.928.531.140	22.231.583.729	46.104.669.924	26.874.966.656	16.714.764.763	18.898.651.960	13.909.710.636
Liabilitas kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima di muka	571.586.065.974	614.149.325.804	519.046.257.079	724.485.382.758	878.057.579.419	887.058.805.864	810.026.613.419	811.830.785.231
Uang muka diterima	687.825.000	728.174.011	757.174.002	756.099.000	749.099.000	12.099.000	12.099.000	300.000.000
Utang bank	-	-	75.000.000.000	103.146.693.975	43.333.333.329	42.759.758.730	42.797.314.210	42.486.627.969
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	481.815.327.057	466.509.086.506	635.817.749.389	283.300.158.175	264.447.716.803	389.873.703.678	211.372.047.290	172.584.952.438
Biaya masih harus dibayar	214.542.605.467	179.563.860.381	188.578.214.207	268.807.105.994	258.073.825.858	103.209.883.374	134.409.093.870	287.376.231.929
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.444.530.476.379	2.606.354.357.072	3.024.453.688.251	2.806.387.704.648	2.245.507.348.776	2.283.746.280.818	2.102.223.598.301	2.007.253.622.193
Liabilitas Jangka Panjang								
Utang bank	-	-	325.000.000.000	273.262.395.178	263.611.116.236	249.431.925.926	239.378.827.195	227.314.717.480
Sewa pembiayaan	558.155.922.693	549.938.030.998	383.726.089.999	348.761.562.581	319.638.661.078	152.811.132.074	153.167.738.209	153.167.738.209
Biaya masih harus dibayar	98.295.684.491	92.954.007.772	75.193.679.433	36.909.735.718	36.909.735.736	71.495.554.136	71.495.554.136	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	200.650.279.435	207.777.501.992	215.381.091.168	181.899.173.582	174.519.904.847	157.561.764.695	154.905.940.842	176.374.475.934
Total Liabilitas Jangka Panjang	857.101.886.619	850.669.540.762	999.300.860.600	840.832.867.059	794.679.417.897	631.300.376.831	618.948.060.382	403.689.193.414
Total Liabilitas	3.301.632.362.998	3.457.023.897.834	4.023.754.548.851	3.647.220.571.707	3.040.186.766.673	2.915.046.657.649	2.721.171.658.683	2.410.942.815.607
Ekuitas								
Modal saham	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500
Akumulasi rugi	-5.598.275.542.309	-5.805.645.121.196	-6.018.770.321.229	-6.246.265.168.629	-6.340.058.631.489	-6.328.803.778.512	-6.245.843.116.530	-6.328.963.065.859
Keuntungan perpetual	2.499.000.000.000	2.499.000.000.000	2.499.000.000.000	2.499.000.000.000	2.499.000.000.000	3.627.750.000.000	3.627.750.000.000	3.627.750.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya	78.115.361.786	78.115.361.786	78.115.361.786	105.238.032.131	105.238.032.131	125.723.638.646	125.723.638.646	63.520.955.905
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik identitas induk	-186.205.074.773	-393.574.653.660	-606.699.853.693	-807.072.030.748	-226.234.506.392	-259.624.965.884	-342.585.627.866	-197.262.995.796
Kepentingan non pengendali	5.272.650.257	9.336.118.526	8.467.240.854	4.896.671.394	5.095.956.085	4.777.664.313	4.906.463.914	4.864.263.529
Total Ekuitas	180.932.424.516	384.238.535.134	598.232.612.839	802.175.359.354	231.330.462.477	264.402.630.197	347.492.091.780	202.127.259.325
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.120.699.938.482	3.072.785.362.700	3.425.521.936.012	2.845.045.212.353	3.271.517.229.150	3.179.449.287.846	3.068.663.750.463	2.613.070.074.932

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2018-2021

Dalam Rupiah	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021	Q4 2021
Aset								
Aset Lancar								
Kas dan Bank	134.108.784.420	34.437.721.818	25.647.993.590	18.722.028.051	21.318.544.761	15.517.632.929	24.084.385.752	21.134.302.906
Piutang Usaha - pihak ketiga	2.540.937.778	5.158.598.924	3.852.381.824	5.831.144.397	6.268.407.533	3.721.157.838	3.215.274.254	548.065.076
Piutang lain-lain	160.421.010.886	68.818.657.206	27.581.338.961	32.659.102.173	33.733.005.727	35.650.076.411	21.818.099.721	32.311.959.165
Persediaan, neto	71.078.504.415	66.900.129.159	70.029.784.436	63.621.490.330	62.793.772.403	66.058.278.160	64.228.183.280	58.309.538.161
Uang muka dan biaya dibayar di muka	187.249.848.279	52.849.336.373	40.450.211.825	6.368.083.849	12.675.733.456	10.320.215.006	3.488.841.919	10.820.583.683
pajak dibayar di muka	35.886.341.262	45.460.207.332	63.512.930.208	45.458.819.864	50.811.622.702	50.941.183.238	54.283.505.739	42.422.652.112
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Aset Lancar	591.285.427.040	273.624.650.812	231.074.640.844	172.660.668.664	187.601.086.582	182.208.543.582	171.118.290.665	165.547.101.103
Aset Tidak Lancar								
Uang muka pembelian aset tetap	21.402.032.277	-	-	-	-	-	-	-
Dana pemeliharaan pesawat	-	22.459.400.257	23.601.183.366	29.934.868.125	32.689.327.198	33.115.496.580	33.807.851.369	34.310.380.145
Aset pajak tangguhan	305.786.684.703	478.112.045.889	691.732.986.710	425.194.566.746	425.194.566.746	415.165.731.176	415.165.731.176	9.176.533.723
Aset tetap, neto	6.033.085.128.720	5.824.769.390.476	5.446.539.259.252	720.291.831.038	702.303.352.180	706.634.007.940	692.431.846.017	667.721.248.881
Aset hak-guna	-	-	-	4.506.867.160.958	4.251.391.820.053	3.998.971.470.606	3.769.200.470.272	4.017.186.370.136
Uang jaminan	177.287.883.067	172.743.092.138	175.339.894.949	218.252.680.532	237.463.715.614	239.728.647.240	253.991.423.737	248.919.979.826
Estimasi tagihan pajak	29.200.644.940	30.377.224.199	30.585.093.127	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	110.655.594.821	85.413.513.712	88.298.994.815	7.314.309.689	2.982.789.193	1.603.714.599	1.857.023.304	6.232.910.392
Total aset tidak lancar	6.677.417.968.528	6.613.874.666.671	6.456.097.412.219	5.907.855.417.088	5.652.025.570.984	5.395.219.068.141	5.166.454.345.875	4.983.547.423.103
Total Aset	7.268.703.395.568	6.887.499.317.483	6.687.172.053.063	6.080.516.085.752	5.839.626.657.566	5.577.427.611.723	5.337.572.636.540	5.149.094.524.206
Liabilitas dan Ekuitas								
Liabilitas								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha - pihak ketiga	905.545.356.149	937.008.112.065	1.020.852.675.805	624.818.655.118	684.273.257.165	737.618.500.926	749.173.216.063	611.265.858.181
Utang lain-lain - pihak berelasi	62.952.451.298	309.366.805.697	1.047.333.921.156	1.597.996.829.133	2.121.550.130.025	2.346.821.577.957	2.666.697.712.769	2.693.092.946.198
Utang pajak	32.037.374.543	26.866.098.211	30.607.088.901	15.122.928.634	21.615.103.849	27.165.445.469	26.207.012.228	23.128.084.296
Liabilitas kontrak	-	-	-	759.565.717.713	735.097.240.230	710.608.019.352	716.408.247.362	731.603.115.621
Pendapatan diterima di muka	623.617.138.289	701.916.139.772	713.638.544.996	-	-	-	-	-
Uang muka diterima	25.600.827	25.600.827	25.600.827	25.600.831	25.600.902	27.400.320	285.942.859	-
Utang bank	45.293.057.921	42.942.983.949	43.644.019.563	256.312.734.696	259.497.543.999	2.697.700.223	5.368.585.720	257.432.638.644
Liabilitas sewa	-	-	-	1.388.847.155.839	1.481.831.392.377	1.544.844.864.620	1.720.432.688.920	1.920.435.605.153
Sewa pembiayaan	1.138.341.854.112	1.123.395.518.993	1.163.794.308.778	-	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	348.777.992.423	362.532.503.397	321.082.447.236	314.441.350.975	332.592.065.544	351.015.499.780	297.827.194.743	364.775.965.362
Instrumen keuangan derivatif	521.339.616.134	280.731.713.873	215.472.848.431	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.677.930.441.696	3.784.785.476.784	4.556.451.455.693	4.957.130.972.939	5.636.482.334.091	5.720.799.008.647	6.182.400.600.664	6.601.734.213.455
Liabilitas Jangka Panjang								
Utang bank	231.017.027.583	215.509.587.729	219.009.589.676	-	-	256.281.533.947	252.323.527.146	-
Sewa pembiayaan	3.990.026.117.388	3.957.706.082.160	3.710.158.110.063	16.432.427.690	15.360.747.623	14.289.067.556	13.217.387.489	12.145.707.423
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	122.493.872.270	79.050.635.536	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	3.804.324.636.476	3.637.266.326.214	3.423.330.215.749	3.192.706.461.093	3.566.590.940.585
Liabilitas imbalan kerja karyawan	178.136.924.179	182.406.515.005	185.445.268.807	213.039.849.012	210.607.269.708	209.355.751.686	223.280.378.523	173.701.742.912
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.521.673.941.420	4.434.672.820.430	4.114.612.968.546	4.033.796.913.178	3.863.234.343.545	3.903.256.568.938	3.681.527.754.251	3.752.438.390.920
Total Liabilitas	8.199.604.383.116	8.219.458.297.214	8.671.064.424.239	8.990.927.886.117	9.499.716.677.636	9.624.055.577.585	9.863.928.354.915	10.354.172.604.375
Ekuitas								
Modal saham	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500
Akumulasi rugi	-6.821.079.459.801	-7.406.809.607.726	-8.213.189.821.997	-9.252.423.291.377	-10.000.049.156.352	-10.421.292.133.189	#####	-11.587.993.441.152
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya	-438.669.165.050	-251.269.534.905	-97.657.152.640	15.413.692.305	15.413.692.305	50.970.472.961	50.970.472.961	58.835.906.728
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik identitas induk	-937.943.519.101	-1.336.274.036.881	-1.989.041.868.887	-2.915.204.493.322	-3.662.830.358.297	-4.048.516.554.478	-4.526.512.498.551	-5.207.352.428.674
Kepentingan non pengendali	7.042.531.552	4.315.057.150	5.149.497.711	4.792.692.957	2.740.338.227	1.888.588.616	156.780.176	2.274.348.505
Total Ekuitas	-930.900.987.549	-1.331.958.979.731	-1.983.892.371.176	-2.910.411.800.365	-3.660.090.020.070	-4.046.627.965.862	-4.526.355.718.375	-5.205.078.080.169
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.268.703.395.568	6.887.499.317.483	6.687.172.053.063	6.080.516.085.752	5.839.626.657.566	5.577.427.611.723	5.337.572.636.540	5.149.094.524.206

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2018-2021

Dalam Rupiah	Q1 2018	Q2 2018	Q3 2018	Q4 2018	Q1 2019	Q2 2019	Q3 2019	Q4 2019
Pendapatan Usaha	843.836.041.602	992.590.362.361	1.066.756.995.100	1.329.584.648.644	1.332.643.622.539	1.661.253.643.383	1.832.976.913.083	1.881.926.428.585
Beban (Penghasilan) Usaha								
Bahan bakar	361.342.184.937	385.284.291.446	475.321.260.214	646.502.715.505	576.510.415.014	613.832.404.938	648.875.491.769	690.582.514.812
Gaji dan tunjangan	168.316.634.415	142.843.853.219	165.935.771.878	206.508.491.276	174.625.196.982	172.631.870.444	274.874.487.619	108.619.394.381
Sewa pesawat	157.753.024.000	160.968.720.000	169.601.126.337	253.379.840.494	255.034.628.545	256.388.509.500	22.086.110.465	539.196.114.814
Perbaikan dan perawatan	144.101.639.592	168.801.332.312	150.979.403.032	267.353.352.290	191.820.165.027	205.292.983.729	376.513.167.464	70.420.040.641
Pelayanan pesawat dan penerbangan	154.801.561.625	179.574.026.151	149.177.001.158	199.885.130.679	168.704.477.576	173.838.199.061	223.879.696.750	202.544.541.838
Pemasaran	114.979.104.143	82.874.614.393	37.704.883.949	46.773.379.315	55.750.656.279	35.162.346.333	71.416.717.667	110.772.731.066
Penyusutan	41.058.946.269	46.745.596.270	44.322.254.146	45.931.708.560	32.505.869.001	38.090.959.148	37.413.346.217	26.249.460.102
Asuransi	9.234.827.285	9.536.882.712	7.942.891.764	23.908.508.418	6.501.914.231	13.021.873.521	18.876.351.568	11.526.186.589
Beban operasi lain	70.182.199.240	67.814.386.364	75.861.523.851	300.805.597.618	60.846.927.993	132.706.955.758	63.266.846.645	286.919.039.953
Pendapatan operasi lain	- 104.791.620.549	- 10.716.184.417	- 33.622.408.886	- 432.402.453.058	- 110.263.757.586	- 21.232.755.647	- 6.432.874.936	- 100.682.540.471
Beban Usaha	1.116.978.500.957	1.233.727.518.450	1.310.468.525.215	1.558.646.271.097	1.412.036.493.062	1.619.733.346.785	1.730.769.341.228	1.946.147.483.725
Laba/Rugi Usaha	- 273.142.459.355	- 241.137.156.089	- 243.711.530.115	- 229.061.622.453	- 79.392.870.523	41.520.296.598	102.207.571.855	64.221.055.140
Penghasilan Keuangan	1.529.792.784	1.081.912.597	535.426.450	547.699.298	1.052.879.831	883.010.870	1.386.721.360	893.638.977
Pajak final atas pendapatan keuangan	- 305.958.557	- 216.382.519	- 107.085.290	- 109.539.860	- 210.575.966	- 176.602.174	- 277.344.272	- 178.727.796
Beban keuangan	- 19.465.773.575	- 19.537.150.907	- 26.957.054.406	- 17.012.472.300	- 19.490.538.686	- 15.719.329.820	- 14.014.411.906	- 16.069.634.354
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	291.384.398.703	259.808.776.918	270.240.243.361	245.635.935.315	98.041.105.344	26.507.375.474	89.302.537.037	79.575.778.313
Beban pajak	73.377.111.507	56.502.666.300	56.246.165.656	26.081.422.874	4.446.927.173	15.561.328.083	6.213.075.454	78.234.171.296
Laba/Rugi Tahun Berjalan	- 218.007.287.196	- 203.306.110.618	- 213.994.077.705	- 271.717.358.189	- 93.594.178.171	10.946.047.391	83.089.461.583	- 157.809.949.609

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 4 Lanjutan Laporan Laba Rugi PT Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2018-2021

Dalam Rupiah	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	Q4 2020	Q1 2021	Q2 2021	Q3 2021	Q4 2021
Pendapatan Usaha	1.325.031.549.499	17.476.911.341	53.659.368.745	214.805.557.460	223.714.172.616	229.702.733.613	34.011.070.673	138.573.761.057
Beban (Penghasilan) Usaha								
Bahan bakar	615.896.835.185	130.895.671.430	221.784.238.472	283.338.677.340	130.957.516.684	122.769.787.168	11.692.377.941	67.457.808.173
Gaji dan tunjangan	187.805.715.226	119.274.794.164	96.402.089.023	55.185.274.976	85.853.521.371	77.243.117.392	69.958.538.752	47.000.317.177
Sewa pesawat	-	-	-	-	-	15.413.596.800	43.186.292.734	40.756.995.861
Perbaikan dan perawatan	257.506.710.429	74.406.321.187	69.006.275.988	78.170.392.874	83.066.413.315	60.225.616.713	80.043.389.400	70.742.388.246
Pelayanan pesawat dan penerbangan	211.971.902.866	9.311.553.995	24.580.113.782	19.797.343.880	35.072.801.863	10.415.314.181	20.805.841.722	3.765.640.745
Pemasaran	61.438.982.866	18.312.849.397	3.418.007.997	30.628.670.082	15.394.339.974	11.705.060.230	6.083.051.025	4.896.010.129
Penyusutan	299.245.005.606	269.657.070.816	286.477.448.553	290.663.300.139	282.857.823.515	254.544.747.274	246.958.686.788	230.390.279.762
Asuransi	12.159.901.316	18.678.302.699	15.829.660.894	17.953.267.028	27.201.086.788	14.666.198.611	14.550.622.985	3.697.515.072
Beban operasi lain	87.888.668.803	95.357.866.543	347.542.435.151	331.082.685.530	251.484.212.288	35.421.287.128	25.611.813.474	34.167.748.878
Pendapatan operasi lain	- 55.977.725.732	- 15.761.514.445	- 442.964.377	- 109.200.389.219	- 3.094.622.280	- 8.996.705.248	- 2.438.037.348	- 94.970.702.561
Beban Usaha	1.677.935.992.565	720.132.915.786	1.057.761.289.489	958.204.534.870	908.793.093.518	593.408.020.249	453.062.848.477	339.568.503.726
Laba/Rugi Usaha	- 352.904.443.066	- 702.656.004.445	- 1.004.101.920.744	- 743.398.977.410	- 685.078.920.902	- 363.705.286.636	- 419.051.777.804	- 200.994.742.669
Penghasilan Keuangan	548.570.719	167.534.919	68.810.989	89.768.574	39.010.984	49.986.105	12.172.567	45.324.280
Pajak final atas pendapatan keuangan	- 109.714.144	- 33.506.984	- 13.762.198	- 17.953.714	- 7.802.197	- 9.997.221	- 2.434.513	- 9.064.856
Beban keuangan	- 61.219.184.088	- 72.280.494.998	- 66.323.970.002	- 67.422.558.605	- 64.630.507.590	- 58.429.428.696	- 60.685.712.763	- 78.861.555.887
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	413.684.770.579	774.802.471.508	- 1.070.370.841.955	- 810.749.721.155	- 749.678.219.705	- 422.094.726.448	- 479.727.752.513	- 279.820.039.132
Beban pajak	70.331.363.098	208.527.867.052	264.825.068.243	228.666.366.757	-	-	-	406.555.440.237
Laba/Rugi Tahun Berjalan	- 343.353.407.481	- 566.274.604.456	- 805.545.773.712	- 1.039.416.087.912	- 749.678.219.705	- 422.094.726.448	- 479.727.752.513	- 686.375.479.369

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Perhitungan WCTA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah					
Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Total Asset	Perhitungan WCTA	WCTA
2018 Q1	532.342.841.649	2.444.530.476.379	3.120.699.938.482	(532.342.841.649-2.444.530.476.379)/3.120.699.938.482	-0,613
2018 Q2	428.750.024.151	2.606.354.357.072	3.072.785.362.700	(428.750.024.151-2.606.354.357.072)/3.072.785.362.700	-0,709
2018 Q3	886.228.397.740	3.024.453.688.251	3.425.521.936.012	(886.228.397.740-3.024.453.688.251)/3.425.521.936.012	-0,624
2018 Q4	459.842.437.838	2.806.387.704.648	2.845.045.212.353	(459.842.437.838-2.806.387.704.648)/2.845.045.212.353	-0,825
2019 Q1	858.162.388.626	2.245.507.348.776	3.271.517.229.150	(858.162.388.626-2.245.507.348.776)/3.271.517.229.150	-0,424
2019 Q2	811.207.030.145	2.283.746.280.818	3.179.449.287.846	(811.207.030.145-2.283.746.280.818)/3.179.449.287.846	-0,463
2019 Q3	714.897.426.751	2.102.223.598.301	3.068.663.750.463	(714.897.426.751-2.102.223.598.301)/3.068.663.750.463	-0,452
2019 Q4	945.905.221.392	2.007.253.622.193	2.613.070.074.932	(945.905.221.392-2.007.253.622.193)/2.613.070.074.932	-0,406

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 6 Perhitungan WCTA PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah					
Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Total Asset	Perhitungan WCTA	WCTA
2020 Q1	591.285.427.040	3.677.930.441.696	7.268.703.395.568	(591.285.427.040-3.677.930.441.696)/7.268.703.395.568	-0,425
2020 Q2	273.624.650.812	3.784.785.476.784	6.887.499.317.483	(273.624.650.812-3.784.785.476.784)/6.887.499.317.483	-0,510
2020 Q3	231.074.640.844	4.556.451.455.693	6.687.172.053.063	(231.074.640.844-4.556.451.455.693)/6.687.172.053.063	-0,647
2020 Q4	172.660.668.664	4.957.130.972.939	6.080.516.085.752	(172.660.668.664-4.957.130.972.939)/6.080.516.085.752	-0,787
2021 Q1	187.601.086.582	5.636.482.334.091	5.839.626.657.566	(187.601.086.582-5.636.482.334.091)/5.839.626.657.566	-0,933
2021 Q2	182.208.543.582	5.720.799.008.647	5.577.427.611.723	(182.208.543.582-5.720.799.008.647)/5.577.427.611.723	-0,993
2021 Q3	171.118.290.665	6.182.400.600.664	5.337.572.636.540	(171.118.290.665-6.182.400.600.664)/5.337.572.636.540	-1,126
2021 Q4	165.547.101.103	6.601.734.213.455	5.149.094.524.206	(165.547.101.103-6.601.734.213.455)/5.149.094.524.206	-1,250

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Perhitungan EBITTA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	EBIT	Total Asset	Perhitungan EBITTA	EBITTA
2018 Q1	- 273.142.459.355	3.120.699.938.482	-273.142.459.355/3.120.699.938.482	-0,088
2018 Q2	- 241.137.156.089	3.072.785.362.700	-241.137.156.089/3.072.785.362.700	-0,078
2018 Q3	- 243.711.530.115	3.425.521.936.012	-243.711.530.115/3.425.521.946.012	-0,071
2018 Q4	- 229.061.622.453	2.845.045.212.353	-229.061.622.453/2.845.045.212.353	-0,081
2019 Q1	- 79.392.870.523	3.271.517.229.150	-79.392.870.523/3.271.517.229.150	-0,024
2019 Q2	41.520.296.598	3.179.449.287.846	41.520.296.598/3.179.449.287.846	0,013
2019 Q3	102.207.571.855	3.068.663.750.463	102.207.571.855/3.068.663.750.463	0,033
2019 Q4	- 64.221.055.140	2.613.070.074.932	-64.221.055.140/2.613.070.074.932	-0,025

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 8 Perhitungan EBITTA PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	EBIT	Total Asset	Perhitungan EBITTA	EBITTA
2020 Q1	- 352.904.443.066	7.268.703.395.568	-352.904.443.066/7.268.703.395.568	-0,049
2020 Q2	- 702.656.004.445	6.887.499.317.483	-702.656.004.445/6.887.499.317.483	-0,102
2020 Q3	- 1.004.101.920.744	6.687.172.053.063	-1.004.101.920.744/6.687.172.053.063	-0,150
2020 Q4	- 743.398.977.410	6.080.516.085.752	-743.398.977.410/6.080.516.085.752	-0,122
2021 Q1	- 685.078.920.902	5.839.626.657.566	-685.078.920.902/5.839.626.657.566	-0,117
2021 Q2	- 363.705.286.636	5.577.427.611.723	-363.705.286.636/5.577.427.611.723	-0,065
2021 Q3	- 419.051.777.804	5.337.572.636.540	-419.051.777.804/5.337.572.636.540	-0,079
2021 Q4	- 200.994.742.669	5.149.094.524.206	-200.994.742.669/5.149.094.524.206	-0,039

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Perhitungan EBTCCL PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	EBT	Current Liabilities	Perhitungan EBTCCL	EBTCCL
2018 Q1	- 291.384.398.703	2.444.530.476.379	-291.384.398.703/2.444.530.476.379	-0,119
2018 Q2	- 259.808.776.918	2.606.354.357.072	-259.808.776.918/2.606.354.357.072	-0,100
2018 Q3	- 270.240.243.361	3.024.453.688.251	-270.240.243.361/3.024.453.688.251	-0,089
2018 Q4	- 245.635.935.315	2.806.387.704.648	-245.635.935.315/2.806.387.704.648	-0,088
2019 Q1	- 98.041.105.344	2.245.507.348.776	-98.041.105.344/2.245.507.348.776	-0,044
2019 Q2	26.507.375.474	2.283.746.280.818	26.507.375.474/2.283.746.280.818	0,012
2019 Q3	89.302.537.037	2.102.223.598.301	89.302.537.037/2.102.223.598.301	0,042
2019 Q4	- 79.575.778.313	2.007.253.622.193	-79.575.778.313/2.007.253.622.193	-0,040

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 10 Perhitungan EBTCCL PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	EBT	Current Liabilities	Perhitungan EBTCCL	EBTCCL
2020 Q1	- 413.684.770.579	3.677.930.441.696	-413.684.770.579/3.677.930.441.696	-0,112
2020 Q2	- 774.802.471.508	3.784.785.476.784	-774.802.471.508/3.784.785.476.784	-0,205
2020 Q3	- 1.070.370.841.955	4.556.451.455.693	-1.070.370.841.955/4.556.451.455.693	-0,235
2020 Q4	- 810.749.721.155	4.957.130.972.939	-810.749.721.155/4.957.130.972.939	-0,164
2021 Q1	- 749.678.219.705	5.636.482.334.091	-749.678.219.705/5.636.482.334.091	-0,133
2021 Q2	- 422.094.726.448	5.720.799.008.647	-422.094.726.448/5.720.799.008.647	-0,074
2021 Q3	- 479.727.752.513	6.182.400.600.664	-479.727.752.513/6.182.400.600.664	-0,078
2021 Q4	- 279.820.039.132	6.601.734.213.455	-279.820.039.132/6.601.734.213.455	-0,042

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 Perhitungan SATA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	Sales	Total Asset	Perhitungan SATA	SATA
2018 Q1	843.836.041.602	3.120.699.938.482	843.836.041.602/3.120.699.938.482	0,270
2018 Q2	992.590.362.361	3.072.785.362.700	992.590.362.361/3.072.785.362.700	0,323
2018 Q3	1.066.756.995.100	3.425.521.936.012	1.066.756.995.100/3.425.521.936.012	0,311
2018 Q4	1.329.584.648.644	2.845.045.212.353	1.329.584.648.644/2.845.045.212.353	0,467
2019 Q1	1.332.643.622.539	3.271.517.229.150	1.332.643.622.539/3.271.517.229.150	0,407
2019 Q2	1.661.253.643.383	3.179.449.287.846	1.661.253.643.383/3.179.449.287.846	0,522
2019 Q3	1.832.976.913.083	3.068.663.750.463	1.832.976.913.083/3.068.663.750.463	0,597
2019 Q4	1.881.926.428.585	2.613.070.074.932	1.881.926.428.585/2.613.070.074.932	0,720

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 12 Perhitungan SATA PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	Sales	Total Asset	Perhitungan SATA	SATA
2020 Q1	1.325.031.549.499	7.268.703.395.568	1.325.031.549.499/7.268.703.395.568	0,182
2020 Q2	17.476.911.341	6.887.499.317.483	17.476.911.341/6.887.499.317.483	0,003
2020 Q3	53.659.368.745	6.687.172.053.063	53.659.368.745/6.687.172.053.063	0,008
2020 Q4	214.805.557.460	6.080.516.085.752	214.805.557.460/6.080.516.085.752	0,035
2021 Q1	223.714.172.616	5.839.626.657.566	223.714.172.616/5.839.626.657.566	0,038
2021 Q2	229.702.733.613	5.577.427.611.723	229.702.733.613/5.577.427.611.723	0,041
2021 Q3	34.011.070.673	5.337.572.636.540	34.011.070.673/5.337.572.636.540	0,006
2021 Q4	138.573.761.057	5.149.094.524.206	138.573.761.057/5.149.094.524.206	0,027

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 Perhitungan ROA PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	Net Income	Total Asset	Perhitungan ROA	ROA
2018 Q1	- 218.007.287.196	3.120.699.938.482	-218.007.287.196/3.120.699.938.482	-0,070
2018 Q2	- 203.306.110.618	3.072.785.362.700	-203.306.110.618/3.072.785.362.700	-0,066
2018 Q3	- 213.994.077.705	3.425.521.936.012	-213.994.077.705/3.425.521.946.012	-0,062
2018 Q4	- 271.717.358.189	2.845.045.212.353	-271.717.358.189/2.845.045.212.353	-0,096
2019 Q1	- 93.594.178.171	3.271.517.229.150	-93.594.178.171/3.271.517.229.150	-0,029
2019 Q2	10.946.047.391	3.179.449.287.846	10.946.047.391/3.179.449.287.846	0,003
2019 Q3	83.089.461.583	3.068.663.750.463	83.089.461.583/3.068.663.750.463	0,027
2019 Q4	- 157.809.949.609	2.613.070.074.932	-157.809.949.609/2.613.070.074.932	-0,060

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 14 Perhitungan ROA PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	Net Income	Total Asset	Perhitungan ROA	ROA
2020 Q1	- 343.353.407.481	7.268.703.395.568	-343.353.407.481/7.268.703.395.568	-0,047
2020 Q2	- 566.274.604.456	6.887.499.317.483	-566.274.604.456/6.887.499.317.483	-0,082
2020 Q3	- 805.545.773.712	6.687.172.053.063	-805.545.773.712/6.687.172.053.063	-0,120
2020 Q4	-1.039.416.087.912	6.080.516.085.752	-1.039.416.087.912/6.080.516.085.752	-0,171
2021 Q1	- 749.678.219.705	5.839.626.657.566	-749.678.219.705/5.839.626.657.566	-0,128
2021 Q2	- 422.094.726.448	5.577.427.611.723	-422.094.726.448/5.577.427.611.723	-0,076
2021 Q3	- 479.727.752.513	5.337.572.636.540	-479.727.752.513/5.337.572.636.540	-0,090
2021 Q4	- 686.375.479.369	5.149.094.524.206	-686.375.479.369/5.149.094.524.206	-0,133

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15 Perhitungan DR PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	Total Liabilities	Total Asset	Perhitungan DR	DR
2018 Q1	3.301.632.362.998	3.120.699.938.482	3.301.632.362.998/3.120.699.938.482	1,058
2018 Q2	3.457.023.897.834	3.072.785.362.700	3.457.023.897.834/3.072.785.362.700	1,125
2018 Q3	4.023.754.548.851	3.425.521.936.012	4.023.754.548.851/3.425.521.946.012	1,175
2018 Q4	3.647.220.571.707	2.845.045.212.353	3.647.220.571.707/2.845.045.212.353	1,282
2019 Q1	3.040.186.766.673	3.271.517.229.150	3.040.186.766.673/3.271.517.229.150	0,929
2019 Q2	2.915.046.657.649	3.179.449.287.846	2.915.046.657.649/3.179.449.287.846	0,917
2019 Q3	2.721.171.658.683	3.068.663.750.463	2.721.171.658.683/3.068.663.750.463	0,887
2019 Q4	2.410.942.815.607	2.613.070.074.932	2.410.942.815.607/2.613.070.074.932	0,923

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 16 Perhitungan DR PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	Total Liabilities	Total Asset	Perhitungan DR	DR
2020 Q1	8.199.604.383.116	7.268.703.395.568	8.199.604.383.116/7.268.703.395.568	1,128
2020 Q2	8.219.458.297.214	6.887.499.317.483	8.219.458.297.214/6.887.499.317.483	1,193
2020 Q3	8.671.064.424.239	6.687.172.053.063	8.671.064.424.239/6.687.172.053.063	1,297
2020 Q4	8.990.927.886.117	6.080.516.085.752	8.990.927.886.117/6.080.516.085.752	1,479
2021 Q1	9.499.716.677.636	5.839.626.657.566	9.499.716.677.636/5.839.626.657.566	1,627
2021 Q2	9.624.055.577.585	5.577.427.611.723	9.624.055.577.585/5.577.427.611.723	1,726
2021 Q3	9.863.928.354.915	5.337.572.636.540	9.863.928.354.915/5.337.572.636.540	1,848
2021 Q4	10.354.172.604.375	5.149.094.524.206	10.354.172.604.375/5.149.094.524.206	2,011

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 17 Perhitungan CR PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Dalam Rupiah				
Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Perhitungan CR	CR
2018 Q1	532.342.841.649	2.444.530.476.379	532.342.841.649/2.444.530.476.379	0,218
2018 Q2	428.750.024.151	2.606.354.357.072	428.750.024.151/2.606.354.357.072	0,165
2018 Q3	886.228.397.740	3.024.453.688.251	886.228.397.740/3.024.453.688.251	0,293
2018 Q4	459.842.437.838	2.806.387.704.648	459.842.437.838/2.806.387.704.648	0,164
2019 Q1	858.162.388.626	2.245.507.348.776	858.162.388.626/2.245.507.348.776	0,382
2019 Q2	811.207.030.145	2.283.746.280.818	811.207.030.145/2.283.746.280.818	0,355
2019 Q3	714.897.426.751	2.102.223.598.301	714.897.426.751/2.102.223.598.301	0,340
2019 Q4	945.905.221.392	2.007.253.622.193	945.905.221.392/2.007.253.622.193	0,471

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 18 Perhitungan CR PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Dalam Rupiah				
Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Perhitungan CR	CR
2020 Q1	591.285.427.040	3.677.930.441.696	591.285.427.040/3.677.930.441.696	0,161
2020 Q2	273.624.650.812	3.784.785.476.784	273.624.650.812/3.784.785.476.784	0,072
2020 Q3	231.074.640.844	4.556.451.455.693	231.074.640.844/4.556.451.455.693	0,051
2020 Q4	172.660.668.664	4.957.130.972.939	172.660.668.664/4.957.130.972.939	0,035
2021 Q1	187.601.086.582	5.636.482.334.091	187.601.086.582/5.636.482.334.091	0,033
2021 Q2	182.208.543.582	5.720.799.008.647	182.208.543.582/5.720.799.008.647	0,032
2021 Q3	171.118.290.665	6.182.400.600.664	171.118.290.665/6.182.400.600.664	0,028
2021 Q4	165.547.101.103	6.601.734.213.455	165.547.101.103/6.601.734.213.455	0,025

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 19 Perhitungan Springate (S-Score) PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Tahun	WCTA (X1)	EBITTA (X2)	EBTCL (X3)	SATA (X4)	Perhitungan S-Score	S-Score	Zona
2018 Q1	-0,613	-0,088	-0,119	0,270	$(1,03 \cdot -0,613) + (3,07 \cdot -0,088) + (0,66 \cdot -0,119) + (0,4 \cdot 0,270)$	-0,870	Distress
2018 Q2	-0,709	-0,078	-0,100	0,323	$(1,03 \cdot -0,709) + (3,07 \cdot -0,078) + (0,66 \cdot -0,100) + (0,4 \cdot 0,323)$	-0,907	Distress
2018 Q3	-0,624	-0,071	-0,089	0,311	$(1,03 \cdot -0,624) + (3,07 \cdot -0,071) + (0,66 \cdot -0,089) + (0,4 \cdot 0,311)$	-0,796	Distress
2018 Q4	-0,825	-0,081	-0,088	0,467	$(1,03 \cdot -0,825) + (3,07 \cdot -0,081) + (0,66 \cdot -0,088) + (0,4 \cdot 0,467)$	-0,968	Distress
2019 Q1	-0,424	-0,024	-0,044	0,407	$(1,03 \cdot -0,424) + (3,07 \cdot -0,024) + (0,66 \cdot -0,044) + (0,4 \cdot 0,407)$	-0,377	Distress
2019 Q2	-0,463	0,013	0,012	0,522	$(1,03 \cdot -0,463) + (3,07 \cdot 0,013) + (0,66 \cdot 0,012) + (0,4 \cdot 0,522)$	-0,220	Distress
2019 Q3	-0,452	0,033	0,042	0,597	$(1,03 \cdot -0,452) + (3,07 \cdot 0,033) + (0,66 \cdot 0,042) + (0,4 \cdot 0,597)$	-0,096	Distress
2019 Q4	-0,406	-0,025	-0,040	0,720	$(1,03 \cdot -0,406) + (3,07 \cdot -0,025) + (0,66 \cdot -0,040) + (0,4 \cdot 0,720)$	-0,232	Distress

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 20 Perhitungan Springate (S-Score) PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Tahun	WCTA (X1)	EBITTA (X2)	EBTCL (X3)	SATA (X4)	Perhitungan S-Score	S-Score	Zona
2020 Q1	-0,425	-0,049	-0,112	0,182	$(1,03 \cdot -0,425) + (3,07 \cdot -0,049) + (0,66 \cdot -0,112) + (0,4 \cdot 0,182)$	-0,588	Distress
2020 Q2	-0,510	-0,102	-0,205	0,003	$(1,03 \cdot -0,510) + (3,07 \cdot -0,153) + (0,66 \cdot -0,314) + (0,4 \cdot 0,195)$	-0,972	Distress
2020 Q3	-0,647	-0,150	-0,235	0,008	$(1,03 \cdot -0,647) + (3,07 \cdot -0,308) + (0,66 \cdot -0,496) + (0,4 \cdot 0,209)$	-1,279	Distress
2020 Q4	-0,787	-0,122	-0,164	0,035	$(1,03 \cdot -0,787) + (3,07 \cdot -0,461) + (0,66 \cdot -0,619) + (0,4 \cdot 0,265)$	-1,280	Distress
2021 Q1	-0,933	-0,117	-0,133	0,038	$(1,03 \cdot -0,933) + (3,07 \cdot -0,117) + (0,66 \cdot -0,133) + (0,4 \cdot 0,038)$	-1,394	Distress
2021 Q2	-0,993	-0,065	-0,074	0,041	$(1,03 \cdot -0,993) + (3,07 \cdot -0,188) + (0,66 \cdot -0,205) + (0,4 \cdot 0,081)$	-1,255	Distress
2021 Q3	-1,126	-0,079	-0,078	0,006	$(1,03 \cdot -1,126) + (3,07 \cdot -0,275) + (0,66 \cdot -0,267) + (0,4 \cdot 0,091)$	-1,450	Distress
2021 Q4	-1,250	-0,039	-0,042	0,027	$(1,03 \cdot -1,250) + (3,07 \cdot -0,324) + (0,66 \cdot -0,293) + (0,4 \cdot 0,122)$	-1,425	Distress

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 21 Perhitungan Zmijewski (X-Score) PT Air Asia Indonesia Tbk Sebelum Covid-19 (2018-2019)

Tahun	Nilai	ROA (X1)	DR X2	CR X3	Perhitungan X-Score	X-Score	Zona
2018 Q1	-4,3	-0,070	1,058	0,218	$-4,3 - (4,5 * -0,070) + (5,7 * 1,058) - (0,004 * 0,218)$	2,046	Distress
2018 Q2	-4,3	-0,066	1,125	0,165	$-4,3 - (4,5 * -0,066) + (5,7 * 1,125) - (0,004 * 0,165)$	2,411	Distress
2018 Q3	-4,3	-0,062	1,175	0,293	$-4,3 - (4,5 * -0,062) + (5,7 * 1,175) - (0,004 * 0,293)$	2,678	Distress
2018 Q4	-4,3	-0,096	1,282	0,164	$-4,3 - (4,5 * -0,096) + (5,7 * 1,282) - (0,004 * 0,164)$	3,438	Distress
2019 Q1	-4,3	-0,029	0,929	0,382	$-4,3 - (4,5 * -0,029) + (5,7 * 0,929) - (0,004 * 0,382)$	1,127	Distress
2019 Q2	-4,3	0,003	0,917	0,355	$-4,3 - (4,5 * 0,003) + (5,7 * 0,917) - (0,004 * 0,355)$	0,912	Distress
2019 Q3	-4,3	0,027	0,887	0,340	$-4,3 - (4,5 * 0,027) + (5,7 * 0,887) - (0,004 * 0,340)$	0,634	Distress
2019 Q4	-4,3	-0,060	0,923	0,471	$-4,3 - (4,5 * -0,060) + (5,7 * 0,923) - (0,004 * 0,471)$	1,233	Distress

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)

Lampiran 22 Perhitungan Zmijewski (X-Score) PT Air Asia Indonesia Tbk Selama Covid-19 (2020-2021)

Tahun	Nilai	ROA (X1)	DR X2	CR X3	Perhitungan X-Score	X-Score	Zona
2020 Q1	-4,3	-0,047	1,128	0,161	$-4,3 - (4,5 * -0,047) + (5,7 * 1,128) - (0,004 * 0,161)$	2,343	Distress
2020 Q2	-4,3	-0,082	1,193	0,072	$-4,3 - (4,5 * -0,082) + (5,7 * 1,193) - (0,004 * 0,072)$	2,873	Distress
2020 Q3	-4,3	-0,120	1,297	0,051	$-4,3 - (4,5 * -0,120) + (5,7 * 1,297) - (0,004 * 0,051)$	3,633	Distress
2020 Q4	-4,3	-0,171	1,479	0,035	$-4,3 - (4,5 * -0,171) + (5,7 * 1,479) - (0,004 * 0,035)$	4,898	Distress
2021 Q1	-4,3	-0,128	1,627	0,033	$-4,3 - (4,5 * -0,128) + (5,7 * 1,627) - (0,004 * 0,033)$	5,550	Distress
2021 Q2	-4,3	-0,076	1,726	0,032	$-4,3 - (4,5 * -0,076) + (5,7 * 1,726) - (0,004 * 0,032)$	5,876	Distress
2021 Q3	-4,3	-0,090	1,848	0,028	$-4,3 - (4,5 * -0,090) + (5,7 * 1,848) - (0,004 * 0,028)$	6,638	Distress
2021 Q4	-4,3	-0,133	2,011	0,025	$-4,3 - (4,5 * -0,133) + (5,7 * 2,011) - (0,004 * 0,025)$	7,762	Distress

Sumber: Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk, data diolah (2023)